

TESIS

**MODEL *GREEN ENTREPRENEUR CAPABILITY, WORK TIME FLEXIBILITY, AND GREEN INNOVATION* DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KREATIF DI KABUPATEN SIDOARJO**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Manajemen**



diajukan oleh:
ASIS RIYANTO
NIM : 1262300072

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025**

TESIS

**MODEL *GREEN ENTREPRENEUR CAPABILITY, WORK TIME FLEXIBILITY, AND GREEN INNOVATION* DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KREATIF DI KABUPATEN SIDOARJO**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Manajemen**



diajukan oleh:

ASIS RIYANTO

NIM : 1262300072

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025**

TESIS

***MODEL GREEN ENTREPRENEUR CAPABILITY, WORK TIME
FLEXIBILITY, AND GREEN INNOVATION* DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KREATIF DI KABUPATEN SIDOARJO**

diajukan oleh :

ASIS RIYANTO

NIM : 1262300072

Disetujui untuk diuji :

Surabaya, 18 Juni 2025

Pembimbing I : Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA., Ph.D

Pembimbing II : Dr. Sumiati, MM.

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

***MODEL GREEN ENTREPRENEUR CAPABILITY, WORK TIME FLEXIBILITY, AND GREEN INNOVATION* DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KREATIF DI KABUPATEN SIDOARJO**

diajukan oleh :

ASIS RIYANTO

NIM : 1262300072

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada ujian tesis Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal 21 Juni 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Siti Mujanah. MBA.Ph.D

Anggota : Dr. Sunu Priawan, M.Ak

Anggota : Dr. Riyadi Nugroho, MM

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

NPP. 20220.93.0319

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asis riyanto

NIM : 1262300072

Alamat : Perumahan Griya Permata Gedangan blok M4-17 Ds.
Keboansikep. Kec. Gedagan, Kabupaten Sidoarjo

Telp : 085-232-97-3344

Menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul: ***“Model Green Entrepreneur Capability, Work Time Flexibility, and Green Innovation dalam pengembangan UMKM kreatif di Kabupaten Sidoarjo”*** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Pembimbing dan atau Pengelola Fakultas tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri. Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi, sesuai hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.

Surabaya, 21 Juni 2025

Hormat saya,

ASIS RIYANTO



**UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA**

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext 311)
e-mail : perpustakaan@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asis Riyanto
NBI/ NPM : 1262300072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Magister Manajemen
Jenis Karya : Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

“Model Green Entrepreneur Capability, Work Time Flexibility, and Green Innovation dalam pengembangan UMKM kreatif di Kabupaten Sidoarjo”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 21 Juni 2025

Yang Menyatakan

Asis Riyanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya-lah sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Model Green Entrepreneur Capability, Work Time Flexibility, And Green Innovation Dalam Pengembangan Umkm Kreatif di Kabupaten Sidoarjo”* dengan baik dan tepat waktu walaupun ada beberapa halangan. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata 2 (dua) pada Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Pada proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini, saya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya dari hati yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Magister Manajemen yang sangat sabar dalam memberikan masukan, ilmu dan bimbingan kepada saya. Saya sangat berterima kasih atas segala waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Dr. Sumiati, MM., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang sangat berharga, membagikan pengetahuan yang mendalam, dan memberikan pandangan kritis yang sangat membantu dalam pengembangan ide-ide saya selama proses penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Kepada istri saya tercinta Siti Alfiah Rachman, yang selalu memberikan dukungan, kesabaran, dan kasih sayang tiada henti selama saya menjalani proses pendidikan ini. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi sumber motivasi utama yang terus mendorong saya untuk tetap fokus dan berusaha dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada Ibu dan Bapak/Ibu mertua yang saya hormati, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moral serta spiritual sejak awal hingga akhir proses studi saya. Pengorbanan, kasih sayang, dan nasihat yang diberikan tidak ternilai harganya dan menjadi inspirasi terbesar bagi saya dalam mencapai pencapaian ini.

7. Kepada anak-anakku tercinta M Raihan Islamic Pasha, Muhammad Fadil Akbar, Linar Kinanthi Azzahra, dan Akhtar Asfi Al Farizi, yang dengan penuh pengertian dan kesabaran mendukung ayah selama proses penyusunan tesis ini. Kehadiran kalian selalu memberikan kebahagiaan dan menjadi penyemangat tersendiri bagi ayah untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik. Terima kasih atas cinta dan dukungan kalian yang begitu berarti.
8. Terima Kasih Asosiasi UMKM Sidoarjo atas kesediaannya untuk menjadi Partisipant dalam penelitian ini
9. Teman-teman seperjuangan MM60 terima kasih atas kebaikan, kerjasama dan semangat kekeluargaan selama 3 semester ini. Semoga semua sukses dan jalinan silaturahmi selalu terjaga.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, karena manusia tidak akan mungkin luput dari yang namanya kesalahan. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, saya berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Surabaya, 21 Juni 2025

ASIS RIYANTO

ABSTRACT

This study analyzes the role of Green Entrepreneur Capability, Work Time Flexibility, and Green Innovation in the development of creative Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidoarjo. The core research problem revolves around the urgent need for sustainable business transformation amidst global environmental challenges, recognizing the crucial role of MSMEs, despite varying levels of understanding and implementation of green entrepreneurship in Sidoarjo. Employing a qualitative methodology with a phenomenological approach, this research aims to delve into the profound meanings and perspectives of 11 informants from creative MSMEs, the Sidoarjo Creative MSME Association, and the Sidoarjo Cooperative and MSME Office. Informants were meticulously selected through purposive sampling. Data collection involved in-depth interviews, direct observation, and documentation, subsequently analyzed using NVivo 15 Plus through data reduction, display, and verification. Triangulation was utilized to ensure data credibility. The findings indicate that Green Entrepreneur Capability significantly enhances MSME competitiveness and sustainability by fostering an awareness of environmental sustainability as a value-creating business strategy. Notable examples include the biofloc system in catfish farming and the processing of waste into new products in the handicraft sector. Furthermore, Work Time Flexibility positively impacts MSME competitiveness and sustainability by enabling entrepreneurs to adjust their work rhythm without compromising productivity. This is exemplified by Darmawan Abbas's ability to balance business focuses and Fery Hidayat's remote work capacity, both contributing to improved work-life balance and expanded Green Innovation opportunities. Lastly, Green Innovation demonstrably boosts MSME competitiveness and sustainability through various environmentally friendly product and process innovations. These include the use of electric stoves and ecoprint in batik production, and the utilization of production waste. Such innovations generate economic added value and open new market opportunities, supported by positive market responses. These three elements interact synergistically to form an adaptive, innovative, and environmentally friendly MSME business model. However, the study also identified persistent obstacles, such as capital limitations, difficulties in sourcing appropriate materials, marketing challenges, and a lack of effective external support, which necessitate targeted policy support.

Keywords: *Green Entrepreneur Capability, Work Time Flexibility, Green Innovation, Creative MSMEs.*

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting bagi perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja dan penggerak ekonomi lokal. Seiring meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, konsep bisnis berwawasan lingkungan atau eco-business mulai diadopsi oleh para pelaku usaha. Di Kabupaten Sidoarjo, yang struktur ekonominya bertumpu pada industri dan UMKM, terdapat potensi besar untuk pengembangan usaha ramah lingkungan, khususnya di sektor fesyen, kuliner, dan kerajinan. Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya akses pasar, kualitas SDM, dan pengetahuan mengenai bahan ramah lingkungan. Oleh karena itu, inovasi hijau (*Green Innovation*) hadir sebagai strategi kunci untuk mendukung pengembangan UMKM menuju bisnis yang berkelanjutan, menciptakan produk berkualitas, dan mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian ditetapkan di Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai sentra UMKM kreatif yang dinamis di Jawa Timur. Subjek penelitian adalah para pemilik atau pengelola UMKM kreatif di Sidoarjo yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu, seperti telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki inisiatif praktik ramah lingkungan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Seluruh data kualitatif yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dengan bantuan perangkat lunak NVivo 15 untuk mengidentifikasi pola dan tema kunci secara sistematis.

Model *Green Entrepreneur Capability* di Kabupaten Sidoarjo terbukti menjadi fondasi utama pengembangan UMKM kreatif yang berkelanjutan. Model ini ditopang oleh lima kapabilitas inti: kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, berpikir kreatif, berpikir strategis, mengambil risiko, dan berinovasi. Semua kapabilitas ini berakar pada pengetahuan dan kesadaran lingkungan yang dimiliki para pelaku usaha. Secara praktik, kemampuan mengidentifikasi peluang termanifestasi saat pelaku usaha mengubah limbah menjadi produk baru yang bernilai ekonomi, seperti pengrajin yang memanfaatkan sisa kain jahitan atau kulit. Ini adalah penerapan konsep ekonomi sirkular dalam skala mikro. Kemampuan berpikir kreatif dan berinovasi seringkali lahir dari kondisi terdesak (ilmu kepepet) atau terinspirasi dari sesama pelaku usaha. Contohnya adalah pembudidaya lele yang menerapkan sistem

bioflok untuk menghemat air dan pakan, serta menghasilkan produk turunan seperti abon dan filet. Kemampuan berpikir strategis terlihat dari cara pelaku UMKM memandang praktik hijau bukan sebagai beban, melainkan sebagai bagian integral dari model bisnis untuk menciptakan nilai tambah. Terakhir, kemampuan mengambil risiko yang terkalkulasi ditunjukkan oleh keberanian berinvestasi pada teknologi baru, seperti peralihan ke kompor listrik untuk membatik, dengan keyakinan bahwa manfaat jangka panjang akan lebih besar daripada biaya awal.

Fleksibilitas waktu kerja (*Work Time Flexibility*) berperan sebagai katalisator strategis bagi pengembangan UMKM kreatif di Sidoarjo. Ini bukan sekadar kebijakan, melainkan kapabilitas operasional yang memungkinkan pelaku usaha untuk menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kehidupan pribadi, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Dalam praktiknya, fleksibilitas diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari membuat jadwal kerja pribadi, berkoordinasi secara daring melalui grup WhatsApp, hingga kebebasan untuk tidak selalu bekerja di kantor. Temuan paling signifikan adalah peran fleksibilitas sebagai inkubator inovasi. Waktu kerja yang tidak kaku memberikan "ruang mental" bagi para wirausahawan untuk bereksperimen, berpikir kreatif, dan mengembangkan ide-ide baru. Pelaku usaha budidaya lele secara eksplisit menyatakan bahwa inovasi sistem bioflok lahir karena ia memiliki fleksibilitas waktu untuk riset dan uji coba. Demikian pula, pengrajin batik yang menemukan teknik ecoprint dan beralih ke kompor listrik juga didorong oleh kelonggaran waktu untuk merenung dan mencari solusi alternatif. Dengan demikian, fleksibilitas menciptakan kondisi yang kondusif bagi lahirnya inovasi hijau.

Strategi inovasi hijau (*Green Innovation*) diwujudkan secara konkret melalui lima pilar utama oleh UMKM kreatif di Sidoarjo. Pertama, mengurangi penggunaan sumber daya untuk efisiensi, seperti inovasi sistem bioflok yang hemat air atau penggantian kompor minyak dengan kompor listrik pada industri batik. Kedua, memanfaatkan bahan daur ulang, di mana limbah sisa produksi diolah kembali menjadi produk baru (*upcycling*), seperti yang dilakukan para pengrajin tas dan kulit. Ketiga, memodifikasi desain produk untuk mencegah pencemaran sejak awal, contohnya adalah penggunaan teknik pewarnaan ecoprint yang memakai bahan alami dan tidak berbahaya. Keempat, mengembangkan kemasan ramah lingkungan, misalnya dengan memakai kemasan yang dapat didaur ulang untuk produk makanan dan minuman. Kelima, melakukan kampanye lingkungan, yang terwujud secara tidak langsung melalui otentisitas produk dan praktik bisnis hijau itu sendiri. Meskipun implementasinya menghadapi kendala seperti keterbatasan dana dan dukungan,

inovasi hijau terbukti mampu menjadi keunggulan kompetitif dan direspons positif oleh pasar.

Rancangan model pengembangan UMKM kreatif di Sidoarjo adalah sebuah kerangka kerja terintegrasi yang menjelaskan interaksi dinamis antar komponen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Model ini berpusat pada sebuah siklus sinergis, Pondasi Utama yakni Model ini diawali dari Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan. Ini adalah prasyarat kognitif yang mengubah paradigma pelaku usaha untuk melihat praktik hijau sebagai strategi inti, bukan beban. Pilar Utama, Di atas fondasi tersebut, berdiri *Green Entrepreneur Capability* sebagai inti penggerak model. Kapabilitas ini mencakup kemampuan mengidentifikasi peluang hijau, berpikir kreatif, berinovasi, berpikir strategis, dan mengambil risiko yang terkalkulasi. Katalisator, dimana proses ini didorong dan dimungkinkan oleh *Work Time Flexibility*. Fleksibilitas ini menciptakan ruang dan waktu yang dibutuhkan untuk bereksperimen, berinovasi, dan beradaptasi, yang merupakan bahan bakar bagi kapabilitas kewirausahaan untuk berkembang. Interaksi ketiga elemen di atas menghasilkan *Green Innovation* strategi nyata yang diterapkan dalam bisnis, seperti efisiensi sumber daya, pemanfaatan daur ulang, modifikasi desain produk, dan penggunaan kemasan ramah lingkungan. Siklus ini menciptakan umpan balik positif dimana keberhasilan inovasi hijau akan memperkuat kapabilitas kewirausahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran lingkungan lebih lanjut. Model ini mengakui adanya hambatan seperti kendala permodalan dan pemasaran, namun menekankan bahwa resiliensi dan upaya dari pelaku UMKM dapat mengubah tantangan tersebut menjadi pemicu inovasi. Model ini menegaskan bahwa masa depan UMKM kreatif yang berkelanjutan bergantung pada sinergi antara kapabilitas internal wirausahawan, fleksibilitas operasional, dan manifestasi inovasi hijau yang nyatakewirausahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran lingkungan lebih lanjut. Model ini mengakui adanya hambatan seperti kendala permodalan dan pemasaran, namun menekankan bahwa resiliensi dan upaya dari pelaku UMKM dapat mengubah tantangan tersebut menjadi pemicu inovasi. Model ini menegaskan bahwa masa depan UMKM kreatif yang berkelanjutan bergantung pada sinergi antara kapabilitas internal wirausahawan, fleksibilitas operasional, dan manifestasi inovasi hijau yang nyata

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	9
2.1.2 Sumber Daya Manusia	11
2.1.3 Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	14
2.1.4 <i>Green Entrepreneur Capability</i>	19

2.1.5	Fleksibilitas Waktu Kerja (<i>Work Time Flexibility</i>)	21
2.1.6	<i>Green Innovation</i>	23
2.1.7	Ekonomi Kreatif (<i>Creative Economy</i>).....	25
2.1.8	UMKM Kreatif	28
2.2	Penelitian Terdahulu	34
2.3	Kerangka Konseptual	56
BAB III METODE PENELITIAN		59
3.1	Pendekatan Penelitian	59
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	60
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	60
3.2.2	Subjek Penelitian	61
3.2.3	Objek Penelitian.....	62
3.2.4	Informan Penelitian.....	63
3.3	Sumber Data	67
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5	Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Analisis Hasil Penelitian	72
4.1.1	Gambaran Umum UMKM Sidoarjo.....	72
4.1.2	Karakteristik Informan.....	75
4.1.3	Data Hasil Wawancara.....	77
4.2	Pembahasan	102
4.2.1	<i>Model Green Entrepreneur Capability</i> dalam Mendukung Pengembangan Umkm Kreatif di Kabupaten Sidoarjo.....	102
4.2.2	Strategi <i>Work Time Flexibility</i> dalam Mendukung Pengembangan Umkm Kreatif di Kabupaten Sidoarjo.....	108
4.2.3	Strategi <i>Green Inovation</i> dalam Mendukung Pengembangan Umkm Kreatif di Kabupaten Sidoarjo.....	113

4.2.4 Rancangan model pengembangan UMKM kreatif di Kabupaten Sidoarjo	119
4.2.5 Hubungan Antar Tema.....	126
4.3 Proposisi	135
BAB V PENUTUP.....	138
5.1 Simpulan.....	138
5.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik utama UMKM secara umum.....	30
Tabel 3.1 Daftar Data Informan 11 pengusaha UMKM Kreatif	64
Tabel 4.1 Informan Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	57
Gambar 4.1 <i>Model Green Entrepreneur Capability Project Map</i>	103
Gambar 4.2 Staregi <i>Work Time Flexibility</i> Project Map	109
Gambar 4.3 Strategi Green Inovation Project Map	115
Gambar 4.4 Hambatan UMKM Project Map	130
Gambar 4.5 Kendala vs Upaya Hierarchy Chart	133